

**PERBEDAAN KOMPETENSI GURU DALAM PEMANFAATAN TEKNOLOGI  
PEMBELAJARAN PADA SAAT PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 1  
GEBANG DAN SMP NEGERI 2 GEBANG  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

<sup>1</sup>Lilis Saputri, <sup>2</sup>Ice Wirevenska, <sup>3</sup>Devy Ramadhanti

<sup>1,2,3</sup>STKIP Budidaya Binjai

<sup>1</sup>falinsyah16@gmail.com

<sup>2</sup>devy8718@gmail.com

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui Kompetensi Guru Dalam Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Pada Saat Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 1 Gebang dan SMP Negeri 2 Gebang. Manfaat dari penelitian ini yaitu untuk memberikan pengetahuan mengenai pemanfaatan teknologi pembelajaran Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian penelitian quasi experiment/eksperimen semu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh seluruh guru SMP Negeri 1 dan 2 Gebang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Stratified Random Sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah 40 guru. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala kompetensi guru dengan jumlah 30 item yang sebelumnya telah diuji coba sehingga dapat digunakan dalam penelitian. Sedangkan metode analisis data yaitu deskriptif dan uji hipotesis dengan uji (paired t- test). Hasil penelitian menunjukkan menunjukkan hasil penelitian bahwa terjadi perbedaan nilai mean. Mean untuk sekolah eksperimen I sebesar adalah sebesar 89,28 (SD =14.989) dan mean untuk sekolah eksperimen II sebesar 97.43 (SD = 16.679) yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran pada SMP Negeri 1 Gebang dan SMP Negeri 2 Gebang. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan tingkat Kompetensi Guru Dalam Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Pada Saat Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 1 Gebang Dan SMP Negeri 2 Gebang. peningkatan frekuensi dalam menggunakan teknologi pembelajaran sebagai sumber belajar mapel pendidikan Matematika untuk meningkatkan pemahaman Kompetensi guru.

**Kata Kunci: Kompetensi Guru, Teknologi Pembelajaran, Pandemi Covid-19**

**ABSTRACT**

*The purpose of the study was to determine the competence of teachers in the use of learning technology during the Covid-19 pandemic at SMP Negeri 1 Gebang and SMP Negeri 2 Gebang. The benefit of this research is to provide knowledge about the use of learning technology. The type of research used is a quasiexperimental research/quasi-experimental research. The population in this study were all teachers of SMP Negeri 1 and 2 Gebang. The sampling technique in this research is Stratified Random Sampling. The sample in this study were 40 teachers. The data collection method in this study used a teacher competency scale with a total of 30 items that had previously been tested so that they could be used in research. While the method of data analysis is descriptive and hypothesis testing with a test (paired t-test). The results showed that there was a difference in the mean value. The mean for experimental school I was 89.28 (SD = 14,989) and the mean for experimental school II was 97.43 (SD = 16,679), which means that there is a significant difference between teacher competence in the use of learning technology at SMP Negeri 1 Gebang and SMP Negeri 2 Gebang. The conclusion of this study is that there are differences in the level of teacher competence in the use of learning technology during the Covid-19 pandemic at SMP Negeri 1 Gebang and SMP Negeri 2 Gebang. an increase in the frequency of using learning technology as a learning resource for Mathematics education subjects to improve the understanding of teacher competencies.*

**Keywords: Teacher Competence, Learning Technology, Covid-19 Pandemic**

## I. PENDAHULUAN

Untuk menjadi pendidik yang profesional, seseorang harus memiliki kompetensi guru yang harus dipenuhi. Menurut Suprihatiningrum (2013: 99), kompetensi guru merupakan hasil penyatuan berbagai jenis keterampilan, dapat berupa keterampilan, pengetahuan, dan perilaku yang harus dimiliki dan dikuasai oleh seorang pendidik dalam melaksanakan tugas profesionalnya. . Suprihatiningrum (2013: 100) 28 ayat 3 menyatakan bahwa kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik. Dari empat kompetensi yang harus dimiliki guru, salah satunya kompetensi pedagogik. Keahlian guru dalam manajemen pembelajaran yang meliputi pemahaman pendidikan ilmiah sehingga memiliki kemampuan akademik dan intelektual merupakan pemahaman kompetensi pedagogik guru. Namun guru tidak hanya memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam belajar dengan membuktikannya melalui ijazah akademik dan ijazah keterampilan mengajar. Guru juga harus memahami psikologi perkembangan siswa, sehingga guru dapat melakukan pendekatan pembelajaran dengan tepat (Feralys, 2015:49).

Mulyasa (2006:38) mendefinisikan kompetensi sebagai penguasaan suatu tugas, keterampilan, sikap, dan penghargaan yang diperlukan untuk mendukung keberhasilan. Kompetensi guru mengacu pada kinerja dan tindakan rasional untuk memenuhi spesifikasi tertentu dalam pelaksanaan tugas pendidikan. Guru yang berkompeten untuk menciptakan suasana pendidikan yang sangat menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis merupakan tuntutan yang harus dipenuhi untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurangnya penguasaan guru dalam berbagai metode menimbulkan persepsi negatif siswa terhadap kualitas guru dalam mengajar. Sebagai seorang pendidik, seorang guru tidak hanya mengkomunikasikan fakta, ide dan pengetahuan. Pada dasarnya mendidik adalah proses mengembangkan kepribadian seseorang menjadi pribadi yang positif dan positif dapat menguntungkan bagi pihak yang

bersangkutan. Minat dalam diri siswa dapat ditumbuhkan oleh guru akan memudahkan proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dalam mencapai tujuan diperlukan kualitas guru.

Seorang guru harus memiliki keterampilan dan kemampuan untuk menguasai materi pelajaran, menyampaikan pelajaran dan mengevaluasi pelajaran agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Oleh karena itu, untuk melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan profesinya, guru perlu menguasai berbagai hal, terutama kompetensi kepribadian, sosial, dan profesional. Dalam menyikapi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang, seorang guru harus mampu mengikuti setiap perubahan yang ada. Untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar yang optimal, guru membutuhkan sebuah media pembelajaran. Peran media sangat penting dalam proses pembelajaran karena membantu siswa mempermudah pemahaman terhadap materi yang diajarkan.

Pada saat ini SMP Negeri 1 Gebang dan SMP Negeri 2 Gebang masih ada guru yang memiliki kompetensi rendah, khususnya mengenai kompetensi profesionalnya sebagai guru. Dengan demikian, maka wajarlah bilamana terdapat guru yang mengajarkan di beberapa bidang studi yang kurang berkolerasi satu sama lain, keilmuan yang diajarkan oleh guru cenderung masih kurang mampu menarik perhatian siswa-siswi untuk intens menyimak serta memahami pelajaran, komunikasi yang terjadi antar siswa dengan guru cenderung masih satu arah dimana hal ini berindikasi bahwa apa yang disampaikan guru kurang mampu mendorong siswa bernalar yang berimplikasi pada kurangnya daya kreativitas siswa.

Saat ini dampak pandemi COVID-19 tahun 2020-2021 saat ini di Indonesia, mulai merambah dunia pendidikan, pemerintah pusat dan daerah memberikan cuti kepada seluruh institusi pendidikan. Hal ini dilakukan sebagai upaya pencegahan penyebaran virus corona. Diharapkan seluruh institusi pendidikan tidak melakukan kegiatan seperti biasa, hal ini dapat meminimalisir penyebaran penyakit COVID19 ini. Hal yang sama juga dilakukan berbagai negara yang terpapar penyakit COVID-19, kebijakan lockdown atau karantina dilakukan

sebagai upaya mengurangi interaksi banyak orang yang dapat memberikan akses penyebaran virus corona.

Dengan imbauan tersebut, proses pembelajaran dilakukan dari rumah dengan memanfaatkan teknologi dan media internet. Beberapa sekolah yang sebelumnya melaksanakan pembelajaran tatap muka di sekolahnya masing-masing, kini harus mengadaptasi model pembelajaran e-learning atau yang biasa disebut pembelajaran online. Perkembangan teknologi saat ini, pembelajaran online dapat dianggap sebagai solusi pembelajaran dalam rangka mengembangkan kreativitas. Kemudahan dalam menggunakan berbagai macam alat teknologi komunikasi seperti smartphone, gadget, tablet atau komputer menambah berbagai alasan positif. Pembelajaran online adalah pembelajaran online. Pembelajaran online dimudahkan dengan adanya teknologi informasi. Tujuan pembelajaran online adalah untuk menciptakan proses belajar mengajar yang lebih praktis antara guru dan siswa, dimana guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran dimana saja tanpa mengenal jarak. Namun dengan adanya pembelajaran jarak jauh ini memiliki beberapa kendala yang dihadapi baik pihak sekolah, guru, siswa.

Pemanfaatan teknologi pembelajaran di SMP Negeri 1 Gebang dan SMP Negeri 2 Gebang berjalan dengan baik dan cukup berpengaruh dalam meningkatkan pembelajaran. Siswa akan disuguhkan materi oleh guru dengan cara yang sangat menarik, sehingga tugas seorang guru selalu harus memanfaatkan teknologi pembelajaran yang ada. Dalam proses pembelajaran siswa sangat membutuhkan agar selalu semangat dalam hal proses belajar mengajar, oleh karena itu seorang guru harus mempersiapkan dengan matang apa yang akan diajarkan di kelas. Baik tidaknya dalam pembelajaran, salah satu faktor penentunya adalah penggunaan teknologi pembelajaran. Jika teknologi pembelajaran digunakan dengan baik maka akan dapat memberikan dampak positif bagi interaksi siswa dalam pembelajaran, namun sebaliknya akan terjadi jika teknologi pembelajaran tidak digunakan dengan baik, siswa tidak akan mengalami perkembangan dalam dunia teknologi. Dengan ini, jelaslah bahwa pemanfaatan teknologi pembelajaran

merupakan salah satu penunjang yang dapat mempengaruhi interaksi dalam proses belajar mengajar.

Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kualitas proses interaksi dalam kegiatan pembelajaran e-learning ditentukan oleh bagaimana guru dapat berinteraksi dengan siswanya. Untuk memahami karakteristik siswa, seorang guru harus memiliki kualitas yang lebih. Selain itu, guru membutuhkan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dan harus pandai merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa tersebut. Pemanfaatan teknologi pembelajaran di SMP Negeri 1 Gebang dan SMP Negeri 2 Gebang di tengah pandemi covid-19 yang menggunakan aplikasi kelas dan whatsapp. Dengan pemanfaatan teknologi pembelajaran, terdapat kendala dalam proses belajar mengajar yang dihadapi oleh guru dan siswa, seperti beberapa guru yang tidak menguasai teknologi dan beberapa siswa tidak memiliki gadget.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Gebang dengan alamat di Jl. Medan Pangkalan Brandan Km.68 Gebang, Pekan Gebang, Kec. Gebang, Kab. Langkat, dan SMP Negeri 2 Gebang Jl. P. Brandan, Air Hitam, Kec. Gebang, Kab. Langkat. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun 2021. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru SMP Negeri 1 Gebang dan SMP Negeri 2 Gebang yang berjumlah 68 orang guru. Sampel dari penelitian ini berjumlah 40 guru teknik yang dilakukan untuk mengambil sampel tersebut adalah *Stratified Random Sampling*, dengan carapengambilan sampel akan merata pada seluruh tingkatan dan sampel mewakili karakter seluruh elemen populasi yang heterogen. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan memberikan angket kompetensi guru kepada guru SMP Negeri 1 Gebang dan SMP Negeri 2 Gebang. Angket kompetensi guru disebarkan kepada guru menggunakan *google form*.

Setelah angket disebarkan kemudian akan dianalisis untuk melihat perbedaan kompetensi

guru SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 2 Gebang. Penelitian ini berdesain eksperimen semu. Pada penelitian ini peneliti tidak mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara diantaranya wawancara, kuisioner/angket, dan dokumentasi. Setelah data diperoleh maka data tersebut di olah untuk mendapatkan tujuan dari penelitian ini. Data diolah dengan beberapa teknik yaitu mencari nilai rata-rata, varians, standart deviasi. Setelah itu dilakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji menggunakan uji t. Dan uji hipotesis.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Gebang dengan alamat di Jl. Medan Pangkalan Brandan Km.68 Gebang, Pekan Gebang, Kec. Gebang, Kab. Langkat, dan SMP Negeri 2 Gebang Jl. P. Brandan, Air Hitam, Kec. Gebang, Kab. Langkat. Subjek penelitian ini adalah guru yang sudah sertifikasi antara guru SMP Negeri 1 Gebang dan SMP Negeri 2 Gebang yang berjumlah 40 orang guru. Objek penelitian ini adalah kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran pada saat pandemi covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran pada saat pandemi covid-19 di SMP Negeri 1 Gebang dan SMP Negeri 2 Gebang.

#### A. Analisis Data

##### 1. Hasil wawancara

Untuk mendapatkan data tentang pemanfaatan teknologi dalam proses belajar selama pandemi, peneliti melakukan wawancara terhadap 6 guru yang masing-masing mewakili guru mata pelajaran. Banyak butir pertanyaan adalah 10 pertanyaan. Dari keseluruhan pertanyaan yang diberikan dapat ditarik kesimpulan terdapat perbedaan dari pemanfaatan teknologi pembelajaran di SMP Negeri 2 Gebang para guru merasa senang, tidak terlalu membosankan, dan merasa cukup puas untuk apa yang telah dilakukan dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran ini.

##### 2. Pengujian prasyarat analisis

###### a. Uji normalitas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. uji ini dilakukan dengan *SPSS for Windows versi 17.0*. Output dari aplikasi tersebut adalah nilai probabilitas skor kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi dimasa *pandemic Covid-19* sekolah eksperimen I adalah  $p = 0,197$  dan pada saat sekolah eksperimen II adalah  $p = 0,247$  dengan  $p > 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh terdistribusi secara normal.

###### b. Uji Homogen

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi dan sampel penelitian homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan anova melalui *Levene Statistic*, untuk hasil uji homogenitas pada saat sekolah eksperimen I dengan  $F =$

2.594 dan  $p = 0,116$  dimana  $\text{Sig} (0.116) > \alpha (0.05)$ , dan pada saat sekolah eksperimen II diperoleh  $F = 1,133$  dan  $p = 0,294$  dimana  $\text{Sig} (0.294 > \alpha (0.05))$ , maka dari hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel bersifat homogen

###### c. Uji Hipotesis

$H_a$  : Ada perbedaan kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran pada saat pandemi covid-19 pada SMP Negeri 1 Gebang dan SMP Negeri 2 Gebang

$H_0$  : Tidak ada perbedaan kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran pada saat pandemi covid-19 pada SMP Negeri 1 Gebang dan SMP Negeri 2 Gebang

Dalam statistik

$H_0 : \theta_1 = \theta_2$

$H_a : \theta_1 \neq \theta_2$

Uji ini menggunakan *SPSS for Windows versi 17.0*. Output dari aplikasi tersebut adalah Mean untuk sekolah eksperimen I sebesar adalah sebesar 89,28 (SD =14.989) dan mean untuk sekolah eksperimen II sebesar 97.43 (SD = 16.679) yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara kompetensi guru dalam

pemanfaatan teknologi pembelajaran pada SMP Negeri 1 Gebang dan SMP Negeri 2 Gebang. Hasil Paired sample t-test menunjukkan bahwa ada perbedaan kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran pada saat pandemi covid-19 pada SMP Negeri 1 Gebang dan SMP Negeri 2 Gebang dengan taraf signifikansi 0,000 ( $p \leq 0.05$ ). Pada analisa penelitian didapat signifikansi 0.000 ( $p \leq 0.05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut: terdapat perbedaan tingkat Kompetensi Guru Dalam Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Pada Saat *Pandemic Covid-19* di SMP Negeri 1 Gebang Dan SMP Negeri 2 Gebang dengan taraf signifikan 0,000 ( $p \leq 0.05$ ). Analisa penelitian didapat signifikansi 0.000 ( $p \leq 0.05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berarti ada perbedaan tingkat Kompetensi Guru Dalam Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Pada Saat *Pandemic Covid-19* di SMP Negeri 1 Gebang Dan SMP Negeri 2 Gebang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anjar Nurdiansah, 2017. *Studi Kompetensi Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SMK NU Ugaran*. Skripsi
- Inda Rahmawati Sinaga, 2010. *Perbedaan Kompetensi Guru Berdasarkan Status Kepegawaian dan Sekolah Dalam Lingkungan Pendidikan SMU di Wilayah Sukoharjo*. Skripsi
- Janawi. 2019. *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta
- Meita Dwi Solviana, 2020. *Pemanfaatan Teknologi Pendidikan di masa Pandemi covid-19 Penggunaan Fitur Gamifikasi Daring di Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung*. Journal of Biology Education Research vol.1 no.1 P-ISSN: 2272-5070
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Alfabeta
- Sagala, Syaiful. 2013. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Salim Agus. 2016. *Kompetensi Profesional Guru*, Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan vol.05,no.01, EISSN:2597-4521
- Usman Uzer. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Hak Cipta
- Uun Almah, M. Ilyas Thohari, Yorita Febri, 2020. *Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Tengan Mada Pandemi Covid- 19 Berbasis Social Distancing di SMKN 5 Malang*. Jurnal Pendidikan Islam vol.5,no.10, P-ISSN:2087:0678X
- Zabir Azhari, 2018. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMPN 1 Lanrisang Kabupaten Pinrang.
- Zelhendri Zen, Ahmad Johari Bin Sihes, 2016. *Perbandingan Kompetensi Guru PLH Dalam Membangun Model Pembelajaran Kreatif di SMP Negeri Akreditasi A dan SMP Negeri Akreditasi B Kota Padang*. Jurnal Pedagogi vol.17,no.2